

PENGARUH *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 14 DALAM KOTO SURIAN

Oleh:

Mutia Puspa Hidayah¹, Merri Yelliza², Maifit Hendriyani³, Rahmia Tulljanah⁴, Annisa Kharisma⁵

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkie

¹Email: mutia.p@adzkie.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 10 Juni 2025

Naskah Direvisi : 28 Juni 2025

Naskah Disetujui : 18 Juli 2025

Tersedia Online : 23 Juli 2025

Keywords:

Mind Mapping, learning outcomes, Pancasila education

Kata Kunci:

Mind Mapping, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.



This is an open access article under the CC BY-SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the mind mapping method on the learning outcomes of fifth grade students in the Pancasila Education subject at SDN 14 Dalam Koto Surian. The background of this study is the low learning outcomes of students caused by the learning method which is still lecture-based and teacher-centered. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design used is nonequivalent control group design. Data collection techniques are carried out through learning outcome tests. The results of the analysis show that there is a significant difference between the learning outcomes of students who use the mind mapping method and those who do not use it. Thus, the mind mapping method has a positive effect on improving student learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 14 Dalam Koto Surian. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat ceramah dan berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimen). Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode mind mapping dan yang tidak menggunakannya. Dengan demikian, metode mind mapping berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian, karakter, dan intelektual peserta didik agar mampu menghadapi tantangan zaman (Siswadi, 2024). Dalam konteks pembelajaran, keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta meningkatkan hasil belajar (Sanjaya, 2020). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di banyak sekolah dasar masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini juga ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang seharusnya menanamkan nilai-nilai luhur bangsa justru menjadi mata pelajaran yang kurang diminati karena penyampaian materi yang monoton. Hal ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Padahal, nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk dibangun sejak usia dini guna membentuk generasi yang berakarakter dan berintegritas (Yamin, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan mampu memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah metode *Mind Mapping*. Metode ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami, mengingat, dan mengorganisasikan informasi secara visual. *Mind Mapping* mengintegrasikan elemen visual seperti warna, simbol, dan gambar untuk memperkuat daya ingat dan keterhubungan antar konsep (Buzan & Buzan, 2022). Dengan demikian, peserta didik dapat lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, meningkatkan daya nalar, serta memudahkan proses pemahaman terhadap materi yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai Pancasila. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian oleh Susanto (2023) mengungkapkan bahwa penerapan *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PP. Temuan ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2021), yang menemukan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi alternatif yang patut dipertimbangkan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 14 Dalam Koto Surian. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional yang selama ini digunakan. Melalui pendekatan kuantitatif eksperimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, khususnya dalam pendidikan karakter berbasis Pancasila. Penelitian ini juga menjadi upaya konkret dalam menjawab tantangan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta menjadi acuan bagi guru dalam memilih metode yang lebih tepat guna membentuk generasi yang berakarakter dan cinta tanah air.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design*.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 14 Dalam Koto Surian, dengan sampel jenuh yang teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah soal tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-Test* merupakan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *Mind Mapping*, sedangkan *Post-Test* hasil belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Langkah-langkah dalam penerapan metode *Mind Mapping* meliputi pengenalan topik, pembuatan peta konsep, diskusi kelompok, dan presentasi hasil pemetaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas subjek penelitian, maka diperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik kelas V SDN 14 Dalam Koto Surian pada pembelajaran PP Perumusa Pancasila. Data diperoleh melalui soal tes yang dilakukan diawal penelitian *pretest* dan diakhir penelitian *posttest*. Soal tes sebanyak 13 butir soal, jumlah peserta didik pada kelas penelitian sebanyak 14 orang.

Setelah di lakukan penelitian hasil penelitian menunjukkan, penggunaan metode *MindMapping* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Perumusan Pancasila, hal ini dapat di lihat dari perbandingan nilai *pretest* daln *posttest* yang di peroleh peserta didik. Berikut hasil belajar *pretes* dan *posttest* siswa kelas V di SDN 14 Dalam Koto Surian:

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	AD	60	85
2.	AR	50	70
3.	AF	45	80
4.	AN	70	85
5.	FS	80	100
6.	FII	55	90
7.	FA	55	90
8.	GA	65	90
9.	IF	80	100
10.	JA	60	80
11.	LRC	60	80
12.	MS	65	85
13.	MK	85	100
14.	MA	50	80
Jumlah		860	1.215
Rata-rata		61,5	87

Dari hasil tes diatas data hasil penelitian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis seperti berikut:

3.1 Analisa Deskriptif

Berdasarkan perhitungan hasil *pretest* dan *posttest* di atas, terlihat adanya perbedaan yang signifikan pada nilai awal dan akhir peserta didik kelas V. Nilai tertinggi pada tes akhir lebih tinggi dibandingkan dengan tes awal, dengan selisih 15 poin (nilai tertinggi *posttest* = 100, nilai tertinggi *pretest* = 85). Begitu juga dengan nilai terendah, tes akhir menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan tes awal, dengan selisih 25 poin (nilai terendah *posttest* = 70, nilai terendah *pretest* = 45).

3.2 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji-t, langkah pertama yang harus dilakukan adalah uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, yang merupakan salah satu prasyarat untuk menggunakan uji-t. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil *test normality*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre-test	.164	14	.200*	.939	14	.408
post-test	.152	14	.200*	.915	14	.189
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikan untuk *pretest* adalah 0,408 dan untuk *posttest* adalah 0,189. Menurut kriteria pengujian data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *p* lebih besar dari 0,05. Karena nilai *p* untuk *pretest* (0,656) dan *posttest* (0,085) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji-t dapat dilanjutkan untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar PP peserta didik.

3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Karena data berdistribusi normal, maka digunakan uji *paired t-test*. Data hasil perhitungan uji kesamaan kedua rata-rata disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji hipotesis *paired samples test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre-test - post-test	-23.929	7.119	1.903	-28.039	-19.818	-12.576	13	.000

Hasil pengujian uji-t menunjukkan bahwa nilai *P-Value* adalah 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika *P-Value* < 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pp pada *posttest* dibandingkan dengan *pretest*. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PP terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas *Mind Mapping* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, Rahmawati (2021) dalam penelitiannya tentang penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik menyimpulkan bahwa metode ini meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa *Mind Mapping* merupakan strategi yang relevan dan dapat diandalkan dalam konteks pembelajaran sekolah dasar.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi penerapan *Mind Mapping* dalam berbagai mata pelajaran lain, serta pengaruhnya terhadap aspek non-kognitif seperti sikap, motivasi, dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi bagian dari inovasi pembelajaran yang lebih luas dan sistematis dalam dunia pendidikan dasar.

Dengan memperhatikan hasil dan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman konseptual, dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kreatif. Oleh karena itu, penerapan metode ini sangat dianjurkan dalam pembelajaran untuk menciptakan proses pendidikan yang lebih bermakna dan efektif.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PP di kelas V SDN 14 Dalam Koto Surian. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada saat pretest dan posttest setelah diterapkan metode *Mind Mapping*. Oleh karena itu, metode *Mind Mapping* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Pendidikan pancasila.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur sekali kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan karya ilmiah ini dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun materi. Penulis sangat menyadari akan kekurangan dari karya ilmiah ini, semoga bisa membantu teman-teman yang lain dalam meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T., & Buzan, B. (2022). *The Mind Map Book: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. BBC Active.
- Rahmawati, S. (2021). Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 115–123.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siswadi, G. A. (2024). *Sekolah dalam Genggaman Dunia Industri: Dari Hegemoni Pasar Kerja sampai Termarginalnya Mata Pelajaran Agama di Sekolah*. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Susanto, H. (2023). Pengaruh *mind mapping* terhadap pemahaman konsep dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–53.

Yamin, M. (2021). Urgensi pendidikan nilai Pancasila di era globalisasi. *Jurnal Civic Education*, 8(1), 22-30.